EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA YANG RENDAH KELAS VIII D DI SMPN 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :
LEVI NURAINI SAFITRI
NPM: 12.1.01.01.0075

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIAUNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LEVI NURAINI SAFITRI

NPM: 12.1.01.01.0075

Judul:

EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA YANG RENDAH KELAS VIII D DI SMPN 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UN PGRI Kediri

Kediri, 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing Seminar

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, MPd	**Santy Andrianie, M.Pd**
NIDN. 0712076102	NIDN. 0728018901

ii

Skripsi oleh:

LEVI NURAINI SAFIRI
NPM: 12.1.01.01.0075

Judul:

EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA YANG RENDAH KELAS VIII D DI SMPN 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

EFEKTIFITAS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA YANG RENDAH KELAS VIII D DI SMPN 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Levi Nuraini Safitri
12.1.01.01.0075
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Levi.sinaga@yahoo.co.id
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Santy Andrianie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LEVI NURAINI SAFITRI, Efektifitas Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Menigkatkan Rasa Percaya Diri Siswa yang Rendah Kelas VIII D di SMPN 1 Loceret Tahun 2015 – 2016, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Juli, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa ditemukan ada beberapa kelas di SMPN 1 Loceret terutama di kelas VIII D dengan rasa percaya diri siswa – siswinya yang rendah. Rasa percaya diri yang rendah ini dapat terlihat pada perilakunya yang kurang berani mengemukakan pendapat, kurang mampu berpikir secara mandiri, pemalu dan cenderung menutup diri. Dikhawatirkan kurangnya rasa percaya diri akan mengganggu dalam proses belajar.

Ada banyak cara untuk membuat siswa menumbuh kembangkan rasa percaya dirinya, salah satunya adalah dengan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Karena dengan sosiodrama siswa memahami seluk beluk kehidupan dan suatu permasalahan khususnya permasalahan sosial atau konflik sosial secara bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatan rasa percaya diri siswa yang rendah kelas VIII D di SMPN Loceret 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik pre-eksperimen. Populasi penelitian ini adalah anggota kelas VIII-D SMPN 1 Loceret yang memiliki rasa percaya diri yang dikategorikan rendah. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diteliti adalah 6 siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon yang diperoleh hasil bahwa T adalah 3 dan nilai t_{kritis} pada taraf signifikansi 5% dengan responden (N) yaitu 6, adalah 0. Sehingga, $T > t_{kritis}$ atau yaitu $3 > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri yang rendah pada siswa kelas VIII-D SMPN 1 Loceret.

Berdasarkan hasil penelitian yang menujukan hasil yang efektif, maka diharapkan konselor mampu mengembangkan pelaksanaan dalam layanan bimbingan dan konseling mengenai percaya diri dengan teknik sosiodrama.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama, Percaya Diri yang Rendah

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu.

Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisasi dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi mencapai cita – cita (Nurihsan dalam Rohmawati, 2015).

Kemampuan seperti itu tidak hanya menyangkut aspek akademis, tetapi menyangkut aspek perkembangan pribadi, sosial, kematangan, intelektual, dan sistem nilai peserta didik. Berkaitan dengan pemikiran tersebut tampak bahwa pendidikan yang bermutu disekolah adalah pendidikan yang menghantarkan peserta didik pada pencapaian standar akademis yang diharapkan dalam kondisi perkembangan diri yang sehat dan optimal.

Peserta didik sebagian besar remaja yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tugas tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Salah satu aspek dari konseli atau siswa yang perlu diperhatikan adalah percaya diri (self confidence), yang merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat menjadi

manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih jernih dalam mengatur tujuan dan sasaran pribadi yang jelas, maka akan lebih mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Seseorang dalam kondisi tertentu dapat merasa percaya diri karena didukung oleh situasi dan kondisi lingkungan tertentu, tetapi terkadang seseorang juga dapat merasa tidak percaya diri karena kondisi dan lingkungan yang tidak mendukung dirinya untuk percaya diri. Pertumbuhan dan perkembangan serta kurangnya dukungan dari pihak keluarga sering membuat remaja tersebut kurang percaya diri untuk bergaul

dengan lingkungannya, karena pada usia remaja awal terjadi beberapa hal, antara lain perkembangan emosi belum stabil dan masih mencari jati diri. Selama masa pertumbuhan ini remaja juga mengalami perubahan emosi. Bagi remaja yang kurang dapat menerima perubahan yang ada dalam dirinya akan cenderung menarik diri atau menyendiri. Ali dan Asrori (Ningsih, 2013) menegaskan bahwa kontrol terhadap diri remaja bertambah sulit dan mereka cepat marah dengan cara-cara yang kurang wajar untuk meyakinkan dunia sekitarnya. Cara-cara kurang wajar itu muncul karena ada kecemasan pada dirinya. Kecemasan dan sikap yang cenderung menyendiri membuat kepercayaan diri remaja rendah. Kurangnya kepercayaan diri pada usia remaja dapat dikarenakan beberapa hal antara lain kurangnya dukungan dari orang tua dan teman sebaya, pertumbuhan dan perkembangan diri remaja tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan observasi awal yang dilakukan di kelas VIII SMPN 1 Loceret pada bulan Mei Tahun Pelajaran 2015/2016, ternyata ditemukan ada beberapa kelas dengan rasa percaya diri siswa – siswinya yang rendah. Rasa percaya diri yang rendah ini dapat terlihat pada perilakunya yang kurang berani mengemukakan pendapat, kurang mampu berpikir secara mandiri, pemalu dan cenderung menutup diri. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa siswa yang kurang percaya diri ini biasanya berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dan fenomena diatas sangat sering dijumpai di kelas VIII D.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat banyak sekali starategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah adalah melalui bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Menurut Romlah (Aini, 2010) bimbingan kelompok proses pemberian bantuanyang diberiakan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Dan menurut Gazda (Aini, 2010) kegiatan bimbingan kelompok adalah kegiatan yang berupa penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi. Informasi tersbut diberikan terutama dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri individu dan pemahaman terhadap orang lain.

Digunakannya teknik sosiodrama dalam penelitian ini karena teknik sosiodrama merupakan teknik dalam bimbingan kelompok untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami oleh individu melalui kegiatan bermain peran. Misalnya pertengkaran antar kelompok sebaya, perbedaan nilai individu dengan nilai lingkungan dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik sosiodrama dijadikan alat untuk mengatasi siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah, dikarenakan teknik sosiodrama memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa dalam memahami seluk-beluk kehidupan dan suatu permasalahan khususnya permasalahan sosial atau konflik-konflik sosial.

Atas dasar kelebihan yang dimiliki metode sosiodrama, maka bukan tidak mungkin metode ini akan menjadi metode yang efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga mereka akan mewujudkannya dalam sebuah sikap yang mencerminkan unsur-unsur percaya diri. Oleh karena hal tersebut untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan metode ini perlu diteliti efektifitas penerapan metode sosiodrama terhadap rasa percaya diri siswa yang rendah. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih judul "Efektifitas Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Menigkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Yang Rendah Kelas VIII D di SMPN 1 Loceret Tahun 2015 – 2016."

II. METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik..

Penelitian ini menggunanakan teknik *pre-eksperimental*. Yaitu jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Menggunakan model tersebut karena dengan alasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti (peneliti menerapkan suatu perlakuan). Menurut Sugiyono (Suprianti, 2013) *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* dicirikan oleh adanya pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Loceret, dan diadakan pada tahun ajaran 2015/2016 semester genap. Adapun karakteristik populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 68) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel diambil atas pertimbangan bahwa siswa – siswa yang menjadi sampel adalah siswa dengan rasa percaya diri rendah yaitu sebanyak 6 siswa.

Menurut Arikunto (Furi, 2013) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa angket dengan jawaban tertutup yang diberikan terstruktur, yaitu jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subjek diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.Jadi pertanyaan bersifat tertutup. Dalam penelitian akan menggunakan 5 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Menurut Arikunto (Furi, 2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen.

Sedangkan menurut Azwar (2013: 8) validitas memiliki arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila menghasilkan data yang akurat. Sedangkan rumus yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas angket adalah rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Jadi Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus Alpha (Arikunto, 2006: 196) dengan bantuan SPSS. Menurut Sugiyono (2013: 147) terdapat dua macam statistik yaitu statistik deskiptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris. Teknik analisis yang sesuai dengan rancangan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametris, dengan menggunakan uji *Wilcoxon* karena mengacu pada variabel data yang ada adalah variabel ordinal (berjenjang).

Dalam uji *Wilcoxon* dapat menggunakan tabel bantuan untuk menghitung nilai T (jumlah jenjang/rangking yang kecil).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon yang diperoleh hasil bahwa T adalah 3 dan nilai t_{kritis} pada taraf signifikansi 5% dengan

responden (N) yaitu 6 adalah 0. Sehingga, T > t_{kritis} atau yaitu 3 > 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri yang rendah pada siswa kelas VIII-D SMPN 1 Loceret.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aini, LK dan Nursalim, M. (2010). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Di Lingkungan Sekolah pada siswa kelas VII-7 di SMP Negeri 1 Krembung Sidoarjo tahun ajaran 2009-2010. (Online), tersedia : http://ejournal.unesa.ac.id), diunduh 20 November 2015

Anshori, D.M. (2013). Efektifitas Media Film Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-Ii Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. (Online), tersedia : digilib.uinsby.ac.id), diunduh 8 Desember 2015

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. (2013). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Djaila, M., Jamaludin, J., Hanis, H. (2015). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Beljar IPS Pada Pokok Bahasan Kegiatan Jual Beli Di Kelas III SDN Simdo. (Online), tersedia : download.portalgaruda.org), diunduh 12 Desember 2015

Fadhilatul, U.F. (2010). Efektivitas Penggunaan Teknik Sosiodrama untuk kepercayaan diri siswa kelas VII SMP NEGERI 1 Krembung. Sidoarjo. (Online), tersedia : karya-ilmiah.um.ac.id), diunduh 3 Desember 2015

Fasih, N.I. (2014). Implementasi Rational Emotive Behaviour Therapy (Rebt) Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa : Studi Kasus Siswa "X" Di Smp Negeri 4 Surabaya. (Online), tersedia : digilib.uinsby.ac.id), diunduh 12 Desember 2015

Furi, Iriani Mustika. (2013). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa :Studi Pada Siswa Kelas X Tgb Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di Smk Negeri 1 Cilaku Cianjur. (Online), tersedia : Repository.Upi.Edu), diunduh 15 Desember 2015

Hasanah, Nur. (2014). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Lingkaran (Rounds) Terhadap Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gorontalo. (Online), tersedia : eprints.ung.ac.id), diunduh 10 Desember 2015

Lathifah, Ulfi. (2014). Sosiodrama. (Online), tersedia : http://blog.uad.ac.id/ulfi1300001267/2014/12/03/sosiodrama/), diunduh 10 Desember 2015

Ningsih, Ayom Y.W.A. (2013). Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII B SMP Kristen 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. (Online), tersedia :

www.jurnal.fkip.uns.ac.id), diunduh 17 November 2015

Pratomo, Singgih. (2013). Dampak Pembelajaran Pencak Silat Terhadap Perilaku Sosial Siswa: Studi Deskrpitif Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Pasundan 1 Bandung. (Online), tersedia : Repository.Upi.Edu), diunduh 15 Desember 2015

Purwanti, Asti. (2013). Upaya Peningkatan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Vii H Smpn 1 Gubug Kabupaten Grobogan. (Online), tersedia : https://astipurwanti07.files.wordpress.com), diunduh 18 November 2015

Rohmawati, Nisa Yunita. (2015). Komponen Layanan BK. (Online), tersedia : http://rahmanisay.blogspot.nl), diunduh 15 Desember 2015

Safitri, H. (2011). Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Meningkatakn Disiplin Siswa Di Sekolah. (Online), tersedia : ejournal.unesa.ac.id), diunduh 8 Desember 2015

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2013). Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

Suprianti, A.D. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Experiential Kolb Berbantu Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Siswa Smk Pada Bidang Rekayasa Perangkat Lunak (Rpl). (Online), tersedia : repository.upi.edu), diunduh 15 Desember 2015

Tini, Ngatini. (2014). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Percaya Diri Siswa Kelas VII Di Madarsah Tsanawiyah (Mts) Al Ishlah Kota Gorontalo. (Online), tersedia : http://eprints.ung.ac.id), diunduh 03 Desember 2015.

Wicaksono, G. (2013). Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya. (Online), tersedia : ejournal.unesa.ac.id), diunduh 19 November 2015